

STUDI KORELASI ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP PGRI CLURING

**DIAH EKOWATI
DWI AYU ITA PURNAMASARI
MISLAN**

Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah secara mayor untuk mengetahui ada tidaknya korelasi profesionalisme guru dengan kedisiplinan belajar siswa dan secara minor terbagi menjadi dua yaitu minor I adalah ada tidaknya korelasi profesionalisme guru dengan kedisiplinan belajar di sekolah dan minor II adalah ada tidaknya korelasi profesionalisme guru dengan kedisiplinan belajar di rumah. Interpretasi hipotesa kerja minor I dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung r_{XYI} adalah 0,575 terletak antara 0,400 – 0,600 berarti tergolong korelasi sedang. Interpretasi hipotesa kerja minor II dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung r_{XY2} adalah 0,660 terletak antara 0,600 – 0,800 berarti tergolong korelasi tinggi. Interpretasi hipotesa kerja mayor dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung r_{XY} adalah 0,905 terletak antara 0,800 – 1,000 berarti tergolong korelasi sempurna.

Kata kunci: profesionalisme guru, kedisiplinan belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era globalisasi menuntut dunia pendidikan ikut berbenah dan meningkatkan kualitas, mulai penyempurnaan Kurikulum, peningkatan kualitas guru dan melengkapi sarana prasarana yang ikut menunjang suksesnya program pendidikan.

Guru yang memiliki kecakapan profesionalisme jelas memiliki kemampuan yang lebih dalam kegiatan mentransfer ilmu kepada siswa, sehingga keberhasilan pendidikan yang merupakan tuntutan pembangunan dibidang pendidikan dapat diwujudkan.

Seorang guru yang profesional dituntut mampu menguasai Kurikulum, materi, metode, pengiasaan kelas serta pengadmitrasian kelas sehingga tidak hanya menyampaikan ilmu saja. Guru harus mampu melakukan semua itu secara berimbang sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal, namun demikian kreatifitas belajar siswa juga ikut menentukan keberhasilan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat WJS Poerwodarminto menyatakan “Disiplin adalah latihan dan watak, dengan maksud supaya segala perbuatan selalui mentaati tata tertib atau ketaatan pada aturan tata tertib (2005:254).

METODE

Daerah Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi menyatakan “metode menunjuk secara langsung adalah dimana peneliti menunjuk secara langsung lokasi atau tempat penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian sosial, lapangan dan penelitian pendidikan “(2005:2).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dipandang perlu untuk menetapkan daerah penelitian yang bersifat sosial, lapangan dan penelitian pendidikan. Adapun penentuan daerah penelitian menggunakan Teknik proporsive area menunjukkan secara langsung tempat penelitian. Adapun dalam penelitian lokasi yang ditunjuk adalah SMP PGRI Cluring Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Responden Penelitian

Suharsini Arikunto menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer- ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% lebih besar “(2006:82).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pedoman rincian dapat dipergunakan sebagai landasan untuk menetapkan beberapa jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun untuk metode menentukan responden menggunakan teknik *Proporsional Random sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode agar dapat mengurangi atau mengatasi kelemahan- kelemahan antara metode yang satu dengan metode yang lainnya, sehingga data yang diperoleh akan dapat mendekati validitas.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview.
2. Metode Dokumenter.
3. Metode Angket.

HASIL

Analisa Data Tentang Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

Tabel 1 Klasifikasi data Variabel X dan Sub variabel Y1

Variabel I X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	42	11	53
Kurang	26	21	47
Jumlah	68	32	100

Berdasarkan hasil analisa tersebut dikonsultasikan dengan tabel X^2 menggunakan taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel $db.1 = 3,841$. Ternyata hasil chi kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel ($6,554 > 3,841$).

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,575$ berada dalam interval 0,400 sampai dengan 0,600 yang berarti korelasi sedang.

Analisa Data Tentang Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di Rumah

Tabel 2 Klasifikasi data Variabel X dan Sub variabel Y2

Variabel X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Y1		
	Baik	Kurang	
Baik	44	9	53
Kurang	26	21	47
Jumlah	70	30	100

Berdasarkan hasil analisa tersebut dikonsultasikan dengan tabel χ^2 menggunakan taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel db.1 = 3,841. Ternyata hasil chi kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel (9.120 > 3,841).

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,66$ berada dalam interval 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti korelasi tinggi.

Analisa Data Tentang Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa

Tabel 3 Klasifikasi data Variabel X dan variabel Y

Variabel X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Y1		
	Baik	Kurang	
Baik	48	5	53
Kurang	20	27	47
Jumlah	68	32	100

Berdasarkan hasil analisa tersebut dikonsultasikan dengan tabel χ^2 menggunakan taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel db.1 = 3,841. Ternyata hasil chi

kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel (46,420 > 3,841).

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,905$ berada dalam interval 0,800 sampai dengan 1,000 yang berarti korelasi Sempurna.

PEMBAHASAN Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

Dari hasil nilai χ^2 yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel χ^2 pada taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel db.1 = 3,841. Ternyata hasil chi kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel (6,554 > 3,841) sehingga hipotesa nihil yang diajukan ditolak (signifikan) berarti ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan disiplin Belajar di sekolah siswa kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,575$ berada dalam interval 0,400 sampai dengan 0,600 yang berarti korelasi sedang.

Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa di Rumah

Dari hasil nilai χ^2 yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel χ^2 pada taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel db.1 = 3,841. Ternyata hasil chi kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel (9,120 > 3,841) sehingga hipotesa nihil yang diajukan ditolak (signifikan) berarti ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan disiplin Belajar di rumah siswa

kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,66$ berada dalam interval $0,600$ sampai dengan $0,800$ yang berarti korelasi tinggi.

Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa

Dari hasil nilai X^2 yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel X^2 pada taraf signifikansi (TS 5%) pada tabel $db.1 = 3,841$. Ternyata hasil chi kuadrat yang diperoleh lebih besar dari pada tabel ($26,420 > 3,841$) sehingga hipotesa nihil yang diajukan ditolak (signifikan) berarti ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Kedisiplinan Belajar siswa kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun besar korelasi berdasarkan tabel penafsiran angka koreksi, maka $r = 0,905$ berada dalam interval $0,800$ sampai dengan $1,000$ yang berarti korelasi Sempurna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Disiplin belajar di se kolah siswa kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.
2. Ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan

Disiplin belajar di rumah siswa kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.

3. Ada korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Kedisiplinan belajar siswa kelas VII semester genap SMP PGRI Cluring tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Perlu mencari cara lain untuk meningkatkan disiplin belajar bagi siswa dan perlu meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
2. Bagi Guru
Guru harus memahami tentang adanya fase perkembangan siswa, sehingga guru mampu mengarahkan dan mengendalikan serta ,menambah disiplin belajar bagi siswanya.
3. Bagi Siswa
Siswa harus memahami perkembangan dirinya serta mau mendengar dan mematuhi aturan sekolah, agar kedisiplinan pada siswa dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Zumhur dan Moh. Surya, 2005, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, Cv Ilmu, Bandung.
- Koentjoroningrat, 2005, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta.

Moh. Ali, 2004, Penelitian
Prosedur Dan Strategi
Pendidikan, Aksara,
Bandung.

Mudjito , 2004, Proses Belajar
Mengajar, Remaja
Rosdakarya, Bandung.

Nana Sudjana, tth, Dasar-dasar
Proses Belajar Mengajar,
Sinar Baru, Bandung.

Ngalim Purwanto,2003, Psikologi
Pendidikan, Remaja
Rosdakarya, Bandung.

Piet A. Sahertian, 2005, Prinsip
Dan Tehnik Supervisi
Pendidikan, Usaha
Nasional, Surabaya.

Soekarno FX, 2005, Statistik
Pendidikan, IKIP PGRI
Banyuwangi.

Sru Adji Surjadi, 2002, Metodologi
Penelitian Jidil I, Eka
Badranaya, Jember.

Suharsini Arikunto, 2006, Prosedur
Penelitian Suatu
Pendekatan Praktek,
Renika Cipta, Jakarta.

Sutan Zanti Arbi, 2008, Dasar-dasar
Kependidikan, Depdikbud,
PPTK, Jakarta. Sutrisno
Hadi, 2005, Metodologi
Research Jilid III, Andi
Ofset, Yogyakarta.

Wahyu dan Moh. Masduki, 2004,
Petunjuk Praktis
Pembuatan Skripsi , Usaha
Nasional, Surabaya.